

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi -geligi anak yang baik (Rompis, Pangemanan, Gunawan 2016).

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan dan penyakit gigi anaknya. Pengetahuan dan pemahaman kesehatan gigi yang kurang pada orang tua akan menyebabkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak yang kurang baik (Rahina, Digaa, Iwa, Duarsa 2017).

Orang tua cenderung lebih menuruti apa yang diinginkan anak dengan memberikan makanan yang diinginkan anak, terutama makanan yang dapat menyebabkan karies gigi seperti permen dan coklat. Kebiasaan anak makan-makanan manis tanpa diimbangi peran orang tua yang baik dalam mengajarkan menyikat gigi pada anaknya akan menyebabkan terjadinya karies gigi. Peran dan pemahaman orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak masih kurang, hal ini dibuktikan dengan kurangnya pemahaman ibu terhadap frekuensi yang tepat dalam membimbing menyikat

gigi, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan orang tua untuk membimbing menyikat gigi (Suciari, Arief, Rachmawati 2015).

Pola asuh orang tua, khususnya ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan gigi anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan bagi anak (Rompis, Pangemanan, Gunawan 2016).

Menurut Global Burden of diseases (GBD) study 2016 memperkirakan bahwa penyakit gigi dan mulut mempengaruhi setidaknya 3,85 miliar orang diseluruh dunia. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut secara umum sebesar 57,6%, di provinsi Lampung masyarakat yang memiliki gigi rusak mencapai 47,2% sementara berdasarkan karakteristik kelompok usia 3-4 tahun sebesar 36,4% anak-anak prasekolah di indonesia mengalami gigi rusak, berlubang, ataupun sakit. Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2010 penderita karies gigi di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 50–70% dengan penderita terbesar adalah golongan balita.

Berdasarkan penelitian (Eka widya pratiwi 2019) yang dilakukan di paud melati II Desa Sumberingin tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun”

dari 30 responden, melaporkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dengan kategori baik sebanyak 19 responden (63,3%), kategori sedang sebanyak 8 responden (26,6%), sedangkan kategori buruk sebanyak 3 responden (10%).

Berdasarkan penelitian (Cahya Dwix Jayati 2012) terdahulu yang dilakukan di TK Aisyiah Kateguhanan Sawit Boyolali tentang "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi" dari 59 responden, melaporkan bahwa terbanyak adalah ibu yang berpengetahuan rendah sebanyak 35 responden (59%), kategori sedang sebanyak 24 responden (41%) Dalam penelitian ini ditemukan ibu yang memiliki pengetahuan rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Nia Anggita Batu Bara 2019) di TK Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies" dari 38 responden, melaporkan bahwa pengetahuan ibu sangat rendah yaitu sebanyak 18 responden (47%), kategori sedang sebanyak 12 responden (32%) sementara ibu yang berpengetahuan baik hanya 8 responden. Sedangkan kejadian karies gigi pada anak sebanyak 38 responden mengalami karies (100%).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan menulis karya tulis ilmiah yang berjudul "**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Prasekolah**"

B. Tujuan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu terhadap karies pada anak prasekolah.

C. Ruang lingkup

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif yang berfokus untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak prasekolah.